

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil pengolahan data peneliti tentang “Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* pada Mengidentifikasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho”, maka peneliti menyimpulkan:

- a. Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* pada Mengidentifikasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap utama yaitu Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) yang telah teruji sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif serta layak digunakan.
- b. Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* pada Mengidentifikasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho telah teruji sangat valid dan layak digunakan dengan rata-rata skor validitas materi (isi) sebesar 96,25% validitas bahasa sebesar 97,5% dan validitas media (desain) sebesar 91,25%.
- c. Video pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *Discovery Learning* pada Mengidentifikasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho mendapatkan kriteria sangat praktis dan layak digunakan dengan hasil angket respon siswa sebesar uji coba kelompok mencapai 93,96% dan uji coba lapangan mencapai 93,19%.
- d. Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Discovery Learning* pada Mengidentifikasi Kelas VIII SMP Negeri 2 Hiliduho mendapatkan kelayakan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 92,59% dengan kategori sangat efektif.

- e. Penelitian terdahulu Asori Waruwu, 2021 dengan judul skripsi “Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Meaningful Instructional* (MID) Pada Materi Menganalisis isi drama kelas XI SMA Negeri 1 Gido. Video pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan. Rata-rata skor validitas materi (isi) sebesar 97,5%, validitas Bahasa sebesar 92,5% dan validitas media (desain) sebesar 97,6%. Mendapatkan kriteria sangat praktis dan layak digunakan dengan hasil angket respon siswa sebesar 96,8% dan uji coba dilapangan mencapai 93,43%. Serta mendapatkan kriteria sangat efektif dan layak digunakan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,8% dengan kategori sangat baik. Sedangkan penelitian Erli susanti Telaumbanua, 2021 dengan judul skripsi “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar SMP Kelas VIII”. Video pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan. Rata-rata skor validitas materi (isi) sebesar 4,91, validitas bahasa sebesar 5 dan validitas media (desain) sebesar 4,75. Mendapatkan kriteria sangat praktis dan layak digunakan dengan hasil angket respon siswa sebesar 94,96% dan dengan hasil angket respon guru sebesar 93,41%. Serta mendapatkan kriteria sangat efektif dan layak digunakan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93,75% dengan kategori sangat baik.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan penelitian ini, berikut beberapa saran dari peneliti:

- a. Seorang guru jangan hanya berpedoman pada media buku dan power point, tetapi harus menciptakan sesuatu media yang lebih menarik, salah satunya adalah membuat video pembelajaran.
- b. Peserta didik harus memiliki banyak pedoman dalam belajar untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran, termasuk memanfaatkan

video interaktif yang dibuat oleh guru. Karena video pembelajaran bisa digunakan kapan saja.

- c. Mendorong peneliti lain untuk membuat video pembelajaran bahasa Indonesia yang interaktif dan menggunakan aplikasi pembuatan video yang lebih baik.